

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan praktek kerja profesi apoteker (PKPA) yang dilakukan di Apotek Kimia Farma 52 mulai tanggal 25 Januari 2016 hingga 27 Februari 2016, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Apoteker memegang peranan, fungsi, posisi dan tanggung jawab penting dalam suatu apotek untuk melaksanakan pelayanan kefarmasian yang sesuai dan kehadirannya tidak dapat digantikan begitu saja oleh orang lain. Oleh sebab itu seorang apoteker harus selalu hadir dalam apotek.
2. Apotek harus dipimpin oleh seorang apoteker yang berwawasan luas dan berkompentensi sehingga dapat melaksanakan pekerjaan kefarmasian dengan baik.
3. Apotek merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan tempat apoteker melakukan pekerjaan kefarmasian mulai dari pengadaan penerimaan, penataan, penyimpanan dan pencatatan obat sampai penyerahan obat kepada pasien yang meliputi KIE dan swamedikasi yang memiliki peranan penting dalam mencapai kesehatan.
4. Praktek kerja profesi calon apoteker dapat terjun langsung ke dunia kerja dengan menerapkan segala ilmu yang telah diperoleh dan memperoleh banyak pengalaman secara langsung.
5. Apoteker dituntut untuk selalu dapat menyelesaikan permasalahan dan kasus terkait kefarmasian yang terjadi di apotek

5.2 **Saran**

Berdasarkan hasil praktek kerja profesi yang telah dilaksanakan di Apotek Kimia Farma No. 52, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mahasiswa program studi profesi apoteker perlu membekali diri dengan ilmu pengetahuan praktis yang berhubungan dengan pelayanan kefarmasian dan perbekalan kesehatan, undang-undang kefarmasian serta manajemen apotek sehingga pada waktu PKPA calon apoteker dapat langsung mengaplikasikan ilmu tersebut secara efektif dan efisien.
2. Mahasiswa program studi profesi apoteker hendaknya berperan aktif dalam melaksanakan semua kegiatan PKPA agar dapat memperoleh semua informasi dan pengalaman sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam pelayanan dan pengelolaan apotek sehingga ketika harus terjun di tengah-tengah masyarakat mahasiswa program studi profesi apoteker telah siap untuk menghadapi setiap tantangan yang ada dan mampu untuk bekerja secara professional.
3. Mahasiswa program studi profesi apoteker perlu melatih kemampuan pelayanan dan swamedikasi yang maksimal untuk menjamin penggunaan obat dengan benar, aman, dan rasional dan memahami cara berempati sehingga pasien merasa diperhatikan dan merasa puas akan pelayanan kefarmasian yang diberikan di apotek.
4. Mahasiswa perlu dilengkapi dengan kemampuan komunikasi yang baik sehingga mampu menyesuaikan diri dengan pasien, teman sejawat lain, karyawan/petugas yang bekerja dalam

apotek baik yang merupakan tenaga teknis kefarmasian atau non farmasi.

Saran untuk Kimia Farma antara lain:

- a. Semua sudah baik namun yang perlu dikedatkan kembali adalah SOP dalam peracikan seperti menggunakan sarung tangan, masker.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, P. O., *et al.*, 2002, ***Handbook of Clinical Drug Data***, 10th edition, McGraw-Hill Companies, New York.
- Anonim, 2009, ***Drug Information Handbook : A Comprehensive Resource for all Clinicians and Healthcare Professionals***, 18th ed., Lexi-Comp.
- Hill, J. and M. Courtenay, 2008, ***Prescribing in Diabetes***, Cambridge University Press, New York.
- Ikatan Apoteker Indonesia, 2012, ***Informasi Spesialite Obat Indonesia***, Volume 46-2013 s/d 2014. Jakarta : PT ISFI
- Katzung, BG et al. 2012, ***Basic Clinical Pharmacology***, 12th Ed, McGraw Hill, United States.
- Kuncahyo, L., 2004, **Dilema Apoteker dalam Pelayanan Kefarmasian**,
Surakarta, <http://www.suarapembaruan.com/News/2004/04/29/Editor/edi04.htm>.
- Lacy C. F, Armstrong LL, Goldman MP, Lance LL, editors, 2008-2009, ***Drug Information Handbook***, 17th edition, Lexicom, Ohio.
- Lacy, C. F., Amstrong, L. L., Goldman, N. P., and Lance L. L., 2009, ***Drug Information Handbook: A Comprehensive Resource for all linicians and Healtcare***, edisi 18, United States: Lexi-Comp, Inc.
- MIMS Indonesia: Petunjuk Konsultasi**, Edisi 9, 2011. CMP Medica. PT. Info Master, Jakarta.
- MIMS Indonesia: Petunjuk Konsultasi**, Volume 12, 2011, CMP Medica. PT. Info Master, Jakarta.

- Sarkar, A., Tiwari, A., Parminder, S., Mitra, M., 2011, **Pharmacological and Pharmaceutical Profile of Gliclazide: A Review**, *Journal of Applied Pharmaceutical Science* **01**: (09)
- Seto, S., N. Yunita., T. Lily, 2012, **Manajemen Farmasi**, Airlangga University Press, Surabaya
- Stockley's Drug Interaction**, 2008, 8th ed., K. Baxter (Ed.), Pharmaceutical Press, London
- Sweetman, 2009, **Martindale the Complete Drug Reference**, 36th edition, Pharmaceutical Press, London.